

## **Pengaruh Strategi Inovasi Berbasis Sistem ERP Terhadap Kinerja Operasional UMKM Cafe Abang**

Nasar Buntu Laulita<sup>1)</sup>, Immanuel Zai <sup>2)</sup>, Lovis Vernando<sup>3)</sup>, Florentina Jasmine<sup>4)</sup>, Jennifer<sup>5)</sup>, Kelvin<sup>6)</sup>, Rico Kartono<sup>7)</sup>

Fakultas Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Inovasi Berbasis Sistem ERP Terhadap Kinerja Operasional UMKM Cafe Abang untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang dengan sistem ERP. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, kegiatan wawancara dengan pemilik usaha dan observasi dilakukan dengan kunjungan ke lokasi usaha untuk mengetahui kondisi usaha saat ini. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang akan baik untuk diimplementasikan sistem ERP seperti POS, *Inventory*, dan *Software CRM*. Juga terus melakukan inovasi dan pengembangan untuk produk yang telah ada.

**Kata Kunci:** ERP, UMKM, Kinerja Operasional

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of ERP System-Based Innovation Strategy on Operational Performance of MSME Cafe Abang to increase productivity, income, and improve operational performance of MSME Cafe Abang with an ERP system. The research was conducted using qualitative research methods, the data collection process was carried out by interview and observation methods, interviews with business owners and observations were carried out by visiting business locations to find out the current business conditions. From this study it can be concluded that to improve the operational performance of MSME Cafe Abang it would be good to implement ERP systems such as POS, Inventory, and CRM Software. Also continue to innovate and develop existing products.*

**Keywords:** ERP, MSME, Operational Performance

Copyright (c) 2022 Nasar Buntu Laulita

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [ichaaichaafiyatnii@gmail.com](mailto:ichaaichaafiyatnii@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam lingkungan bisnis diperlukan adanya menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM untuk mempertahankan usaha yang dibangun dalam menghadapi saingan lainnya. Cafe Abang sendiri juga memiliki tahap-tahap *Supply*

*Chain Management* atau SCM yang tujuan dari SCM tersebut adalah merangkai aktivitas bisnis yang dijalankan dengan menggunakan tahap perencanaan, pengendalian dan mengimplementasikan jalannya arus produk. SCM juga merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dari para pelanggan sehingga dengan begitu Cafe Abang selalu menganalisis sistem SCM dengan baik dan benar untuk menjalankan UMKM nya. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan merupakan salah satu penentu kekuatan ekonomi Indonesia.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek utama adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Cafe Abang, yang berlokasi di Ruko Kintamani Blok E No. 05, Sungai Panas, Kota Batam. Cafe Abang adalah usaha perusahaan yang bergerak dibidang kuliner, yaitu menjual makanan yang berbasis non-hewani atau dapat disebut dengan makanan yang bersifat vegetarian, Cafe Abang adalah UMKM yang potensi yang besar dalam mengembangkan usaha menjadi semakin besar dan semakin kreatif. Saat ini Berdasarkan data Online Data Sistem (ODS) di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI, Batam memiliki 81.486 UMKM di Batam. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam, Suleman Nababan, mengatakan, jumlah 81.486 itu untuk semua jenis UMKM. Mulai dari yang mikro, kecil hingga menengah (Aris, 2019).

Jenis usaha yang mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan dalam bidang kuliner adalah usaha yang memiliki makanan yang rasanya enak, harga terjangkau, promosi yang bagus dan lain sebagainya. Hal ini berkaitan dengan permasalahan yang sering muncul pada UMKM, seperti masih banyak strategi yang diterapkan belum efektif dan efisien saat diimplemetasikan disertai setiap bisnis unik dan memiliki tantangan yang berbeda. Sehingga, UMKM dituntut untuk lebih memajukan kemampuan bersaing dengan menganalisis pengaruh manajemen rantai pasok berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM dan UMKM Cafe Abang juga dapat meningkatkan sistem *Supply Chain Management* untuk menjaga hubungan bisnis antar perusahaan terkait, menjaga kepuasan pelanggan, menjaga efisiensi biaya yang dikeluarkan, dan memenangkan persaingan pasar.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumus-rumus masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Apa saja pengaruh manajemen rantai pasok berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya?
- c. Apakah inovasi produk dapat berpengaruh terhadap kinerja operasional pada UMKM Cafe Abang?

- d. Apa saja pengaruh positif yang didapatkan UMKM Cafe Abang dalam meningkatkan kinerja operasional mereka?
- e. Apa saja pengaruh yang didapatkan UMKM Cafe Abang dalam menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP)?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan-tujuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh manajemen rantai pasok berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang.
- b. Memahami cara meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya.
- c. Mengetahui pengaruh inovasi produk pada kinerja operasional UMKM Cafe Abang.
- d. Memahami pengaruh positif yang didapatkan UMKM Cafe Abang dalam meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang.
- e. Mengetahui pengaruh yang didapatkan UMKM Cafe Abang dalam menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP).

## **KAJIAN TEORI**

### ***Supply Chain* (Rantai Pasok)**

Rantai pasok adalah suatu proses jaringan kerjasama antara perusahaan dan pemasoknya dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan produk yang dihasilkan kepada pembeli akhir. Manajemen Rantai Pasok berfungsi untuk meminimalisi biaya, kerugian, dan juga waktu dalam proses produksi yang dijalankan.

- a. Tahap Keputusan Dalam Rantai Pasok

Dalam pengambilan keputusan rantai pasok, ada beberapa tahapan yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut: (Nasution, 2017)

1. Strategi atau Desain Rantai Pasok
2. Perencanaan Rantai Pasok
3. Operasi Rantai Pasok

- b. Proses Rantai Pasok

Terdapat beberapa proses yang perlu dilakukan dalam memanajemen rantai pasok yaitu *Customer* (Pelanggan), *Planning* (Perencanaan), *Purchasing* (Pembelian), *Inventory* (Persediaan), *Production* (Produksi), dan *Delivery* (Pengiriman)

### **Strategi Manajemen Rantai Pasok**

Dibalik keberhasilan manajemen rantai pasok diperlukan 2 (dua) strategi penting yaitu membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok, dan strategi

selanjutnya adalah meningkatkan pelayanan dan kepuasan terhadap pelanggan dengan tujuan memperbesar peluang pelanggan untuk melakukan pemesanan ulang (*Repeat Order*) terhadap perusahaan.

Rantai nilai dalam rantai pasok terbagi menjadi 3 (tiga) strategi, yaitu *New Product Strategy* (Strategi Produk Baru), *Marketing Strategy* (Strategi Pemasaran), dan *Supply Chain Strategy* (Strategi Rantai Pasok). Rantai nilai pada suatu perusahaan biasanya diawali dengan pengembangan produk baru (*New Product Development*), kemudian dilanjut dengan pemasaran dan penjualan (*Marketing and Sales*) yang memperoleh permintaan dari pelanggan, pemasaran juga memberi masukan pelanggan kedalam pengembangan produk baru.

Bagian Operasional (*Operations*) mengelola data input menjadi output dalam menciptakan suatu produk yang sesuai dengan spesifikasi produk baru yang dikembangkan, kemudian produk baru disalurkan oleh bagian distribusi (*Distribution*) sampai ke tangan pelanggan, dan terdapat bagian pelayanan (*Service*) yang bertugas memberi layanan menanggapi permintaan pelanggan selama atau setelah pembelian produk baru. Dan juga bagian keuangan, akuntansi, teknologi informasi, dan sumber daya manusia yang mendukung dan memfasilitasi rantai nilai ini, sehingga terbentuk proses penjualan yang sukses.

### **Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)**

Sistem ERP adalah suatu program perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area bisnis sehingga dapat menghasilkan dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Tidak hanya itu sistem ERP juga memberi beberapa keuntungan pada perusahaan, sebagai berikut: (Systemever, 2022)

- a. Memperlancar proses bisnis yang dijalankan, karena dengan menggunakan sistem ERP proses bisnis menjadi lebih cepat, efektif dan juga efisien.
- b. Meningkatkan cara kerja yang benar pada karyawan, karena dengan sistem ERP ini membuat proses kerja tersusun dan sesuai dengan standar operasi perusahaan yang telah ditetapkan.
- c. Mempercepat pencarian data informasi, karena dengan sistem ERP ini dapat memberikan kemudahan kepada pemilik perusahaan dalam mengakses seluruh data informasi yang diinput oleh semua divisi perusahaan.

### **Rekayasa Ulang Proses Bisnis (*Business Process Reengineering*)**

Rekayasa Ulang Proses Bisnis adalah suatu proses pemikiran ulang terhadap analisis dan desain alur proses kerja dan bisnis dalam suatu organisasi dengan tujuan mencapai peningkatan performa dan kinerja bisnis secara efektifitas dan efisiensi. Proses tersebut tidak termasuk perubahan struktur organisasi dan fungsi bisnis yang dijalankan. Definisi rekayasa ulang ini memiliki 4 kata kunci, yaitu : (Panducipta, n.d.)

- a. Proses (*Process*)
- b. Strategi dan Nilai Tambah (*Strategy and Value Added*)
- c. *Optimization of Workflow and Productivity in Organization*
- d. *Rapid, Radical and Redesign*

### **Metode Pengembangan Sistem ERP**

Dalam pengembangan sistem ERP yang akan diterapkan dan dijalankan dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan, secara umum terdapat 4 metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut : (RaySoesanto, n.d.)

- a. Membangun Sendiri

Metode ini adalah sistem ERP yang dikembangkan sesuai dengan yang diperlukan proses bisnis suatu organisasi atau perusahaan.

- b. Membangun Sendiri dengan Tambahan dari *Vendor*

Pada pengembangan ini metode yang dilakukan adalah menggabungkan sistem ERP *vendor* dengan sistem ERP yang dibutuhkan oleh perusahaan sendiri.

- c. *Best of Breed* (Kombinasi dari Berbagai Tawaran *Vendor*)

Metode *Best of Breed*, secara teori merupakan metode yang menghasilkan sistem ERP terbaik dibandingkan dengan metode yang lainnya. Karena metode ini merupakan penggabungan sistem ERP perusahaan dari banyak *vendor* yang sesuai dengan permintaan proses bisnis perusahaan.

- d. Modifikasi Sistem dari *Vendor*

Metode ini merupakan metode yang paling simple, karena menggunakan sistem ERP dari *vendor*, namun dilakukan beberapa modifikasi untuk menyesuaikan dengan proses bisnis perusahaan.

### **Tahapan Proses Pengembangan Sistem ERP**

Sebelum mengembangkan sistem ERP, dibutuhkan beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu (Teknova, 2020) Survei Sistem, analisa, desain, implementasi, pengujian, perawatan dan perubahan.

## **METODOLOGI**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam usaha memudahkan pembahasan dan menganalisis data yang telah ada, digunakan metode penelitian kualitatif yang objektif dan sistematis dalam menemukan pemecahan masalah untuk kemudian dilakukan pengolahan, analisis data dan kemudian menarik kesimpulan atas kasus yang dibahas, Hal ini diawali dengan mengunjungi lokasi penelitian Cafe Abang, dengan mengumpulkan sejumlah data-data penting yang nantinya akan diolah untuk menjawab hipotesis yang diajukan yang bertujuan untuk

mengetahui cara untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya dengan menggunakan ERP.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Wawancara

Menurut Sugiono (2009:317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. wawancara dilakukan oleh peneliti dan pemilik usaha.

#### b. Observasi

Menurut Supardi (2006:88), "Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki". Observasi dilakukan oleh penulis dengan melakukan kunjungan ke lokasi usaha untuk melihat langsung kondisi usaha saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari analisa dan penelitian yang dilakukan dapat dilihat ada beberapa sistem ERP yang dapat diimplementasikan untuk UMKM Cafe Abang, contohnya *Point of Sales* (POS), *software* keuangan atau akuntansi, *inventory*, sistem dapur, dan *software* CRM (*Customer Relationship Management*). Implementasi sistem ERP ini tentunya akan membantu UMKM Cafe Abang untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari:

#### a. *Point of Sales* (POS)

*Point of Sales* (POS) atau dapat juga disebut dengan sistem kasir adalah sebuah program pembayaran dimana kita tidak hanya bisa membayar secara tunai tetapi juga bisa dengan kartu kredit, kartu debit, aplikasi seluler, dompet elektronik, dan lainnya. Program ini akan meningkatkan efisiensi dalam pembayaran dan memungkinkan pembayaran menjadi lebih cepat dan nyaman untuk para pelanggan. Selain itu, POS memiliki fitur inventaris dimana dapat mengelola pemasukan dan penjualan sehingga pengelolaan dan pemeliharaan UMKM menjadi lebih akurat (Mekari, n.d.).

#### b. *Software* keuangan atau akuntansi

*Software* keuangan atau akuntansi disini itu adalah sebuah program yang dirancang untuk melakukan pencatatan transaksi perusahaan. Dengan program ini, data transaksi akan mudah dan akurat tercatat dan pemilik UMKM tidak akan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengecekan laporan keuangannya. Program ini dapat mengelola data pembelian, penjualan, gaji karyawan, laporan, dan data lainnya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan perusahaan (Soltius, 2017).

#### c. *Inventory*

Manajemen inventaris atau pengelolaan stok dibutuhkan supaya UMKM dapat mengontrol jumlah stok yang dimilikinya. Program ini juga akan mengurangi kesalahan atau *human error* yang dapat terjadi. Dengan adanya program yang mengontrol persediaan, penjualan, pembelian, pengiriman, pemindahan barang maka UMKM dapat mengelola berjalannya usaha dengan lebih baik.

d. *Software CRM (Customer Relationship Management)*

Dengan penerapan CRM maka UMKM dapat meningkatkan pelayanan, kepuasan, dan hubungan dengan pelanggannya. CRM ini sendiri terdiri dari peraturan, strategi, dan proses yang sudah disetujui UMKM untuk melakukan interaksi dengan pelanggannya. Dengan penerapan CRM yang baik dan benar, tentunya akan berpengaruh positif terhadap penjualan dan keuntungan UMKM (Hercodigital, n.d.).

Selain sistem ERP ini, inovasi lain yang bisa dilakukan oleh UMKM ini adalah dengan mengembangkan varian menu makanan dan minumannya. Dapat dilakukan pengembangan dan percobaan dengan bahan-bahan atau menu yang sedang populer di masyarakat yang sesuai dengan nilai UMKM tersebut sehingga UMKM akan selalu menarik di hadapan masyarakat. Dengan melakukan percobaan ini, UMKM juga akan mengetahui lebih banyak jenis-jenis menu yang dapat mereka coba.

## SIMPULAN

Manajemen rantai pasok memiliki fungsi meminimalisi biaya, kerugian, dan waktu dalam proses produksi yang dijalankan, manajemen rantai pasok juga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, menyelesaikan dan memberi solusi terhadap masalah yang muncul. Sistem ERP merupakan suatu program perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area bisnis sehingga dapat menghasilkan dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Implementasi sistem ERP dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM Cafe Abang. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapan Point of Sales (POS) agar meningkatkan efisiensi pembayaran dan terdapat fitur mengelola pemasukan dan penjualan sehingga pengelolaan dan pemeliharaan menjadi akurat, Software keuangan atau akuntansi, menggunakan program keuangan data transaksi akan mudah dan akurat tercatat dan UMKM tidak membutuhkan waktu lama untuk mengecek laporan keuangan, Inventory untuk mengontrol persediaan, penjualan, pembelian, pengiriman, pemindahan barang agar usaha dapat berjalan dengan lebih baik, Software CRM agar UMKM dapat meningkatkan pelayanan, kepuasan, dan hubungan dengan pelanggannya.

## Referensi :

Aris. (2019). *Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Batam*. In *Batam Pos*. <https://batampos.co.id/2019/06/24/ada-81-486-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di->

kota-batam/

- Hercodigital. (n.d.). *Apa Itu Software CRM? Apakah Keuntungannya Untuk Bisnis?*
- Mekari. (n.d.). *Aplikasi Point of Sale (POS): Manfaat dan Tips Memilihnya.*
- Nasution, A. M. (2017). *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.*
- Panducipta. (n.d.). » *BPRE (Business Process Re-Engineering) = menyederhanakan proses bisnis Blog Pandu Cipta Solusi.*
- RaySoesanto. (n.d.). *Metode Pengembangan Sistem ERP - RaySoesanto Official Blog.*
- Soltius. (2017). *Pengertian Accounting Software dan Kegunaannya.* Soltius Indonesia.  
<https://www.soltius.co.id/id/blog/pengertian-accounting-software-dan-kegunaannya>
- Systemever. (2022). *Sistem ERP: Sejarah, Definisi, Tujuan Penggunaan dan Keuntungannya untuk Perusahaan.*
- Teknova, P. (2020). *6 Cara Jitu dalam Pengembangan Sistem Informasi - Profio Teknova.*